



McDonald's Langgar Prokes

YOGYA, TRIBUN - Manajemen ketiga restoran cepat saji McDonald's (McD) di Kota Yogyakarta memenuhi panggilan Satpol PP, Jumat (11/6) siang. Pemanggilan itu, terkait insiden kerumunan antrean BTS Meal, Rabu (9/6).

Sekretaris Satpol PP Kota Yogyakarta, Hery Eko Prasetyo, mengatakan, pihaknya sudah meminta klarifikasi dari tiga gerai McD di wilayahnya. Baik itu gerai Jalan Sultan Agung, Jenderal Sudirman, maupun kompleks Malioboro Mall.

Menurutnya, mereka mengaku lalai, lantaran tidak siap mengantisipasi potensi kerumunan. Terlebih, tidak ada surat pemberitahuan

yang ditembuskan ke Satgas Penanganan Covid-19, sehingga koordinasi otomatis tidak terjalin.

"Pihak McD yang ada di kota meminta maaf atas kelalaian dan kejadian itu, karena tembusannya hanya sampai Polsek, tidak sampai Satgas Covid-19 Kota Yogya," jelasnya.

"Manajemen dari tiga gerai sudah menandatangani surat pernyataan bermaterai Rp10 ribu berisi permintaan maaf dan mengakui bahwa kerumunan antrean BTS Meal kemarin telah melanggar protokol kesehatan," tambah Eko.

Atas dasar tersebut, lanjutnya, seluruh gerai McD di kota pelajar pun secara

suka rela melaksanakan instruksi Satgas Penanganan Covid-19 untuk menghentikan promo BTS Meal yang diburu fans boyband asal Korea.

"Promo langsung ditutup, dan hanya menyelesaikan order yang terlanjur masuk. Terbukti, tidak terjadi kerumunan lagi sejak promonya ditutup sampai hari ini (kemarin, **Red**)," katanya.

Tetapi, Eko mengungkapkan, sesuai kesepakatan dari dua pihak, penutupan promo BTS Meal tersebut hanya selama tiga hari. Sehingga, per Sabtu (12/6), gerai McD di Kota Yogyakarta diperkenankan membukanya kembali. (**aka/ard**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005